

# KEMAMPUAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA FPBS UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

**Ngatmini**

Univeritas PGRI Semarang  
[ngatmini@upgris.ac.id](mailto:ngatmini@upgris.ac.id)

## ABSTRAK

Penulisan surat merupakan kegiatan membuat surat yang dilakukan setiap individu yang untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Sampai saat ini masih diteliti, dilakukan penyuluhan, pelatihan bahkan pengembangan model penulisan surat lamaran kerja. Namun, masih menarik untuk diteliti karena penting surat lamaran pekerjaan. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan mahasiswa program studi PBSI, FPBS, Universitas PGRI Semarang tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif. Hasil yang diperoleh adalah penulisan bagian surat masih mengalami kekurangcermatan. Kekurangcermatan tersebut meliputi : penulisan bagian pendahuluan surat (hal, lampiran, dan alamat tujuan); bagian isi (pernyataan melamar, penulisan identitas, penulisan bagian yang dilampirkan, penulisan paragraf penutup); dan bagian penutup (penulisan nama). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat lamaran kerja mahasiswa semester 3 PBSI Universitas PGRI Semarang berkategori cukup, komponen surat 100%, bahasa surat rata-rata 47%. Mahasiswa perlu adanya sikap teliti dan cermat dalam penulisan kata dan maksud kata yang dipilih, tanda baca, dan ejaan. Selain itu, perlu disampaikan dalam surat lamaran kerja mencantumkan hal yang diperlukan saja. Penyampaian kemampuan diri cukup disertakan buktinya di bahan pertimbangan atau yang dilampirkan

Kata kunci: kemampuan menulis, surat lamaran pekerjaan

## ABSTRACT

*Writing a letter is an activity of making a letter that is carried out by every individual who wants to get a job. Until now it is still being researched, conducting counseling, training and even developing a model for writing job application letters. However, it is still interesting to study because it is important for a job application letter. This study will describe the ability to write job application letters for students of the PBSI study program, FPBS, PGRI University Semarang in 2022. This research uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques using written tests and data analysis techniques using qualitative techniques. The results obtained are that the writing part of the letter is still lacking in accuracy. These inaccuracies include: writing the introductory part of the letter (things, attachments, and destination address); part of the contents (application statement, writing identity, writing attached parts, writing closing paragraphs); and the closing part (writing the name). It can be concluded that the ability to write a job application letter for semester 3 students of PBSI Universitas PGRI Semarang is in the sufficient category, the letter component is 100%, the average letter language is 47%. Students need to be careful and careful in writing the words and meanings of the words chosen, punctuation, and spelling. In addition, it is necessary to submit in a job application letter only the things that are needed. Submission of self-ability is enough to include evidence in material for consideration or attached*

*Keywords: writing ability, job application letter*

## PENDAHULUAN

Penelitian tentang menulis surat dilatarbelakangi oleh teknik pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Pada perkuliahan kali ini mahasiswa diberi modul yang uraiannya sangat jelas disertai dengan contoh (Ngatmini dan Siti Ulfiyani, 2020). Pada pertemuan awal diberikan prates secara lisan tentang tata tulis bagian surat, hasilnya cukup bagus. Namun, hasil tersebut baru disampaikan oleh beberapa mahasiswa, maka ingin diketahui secara nyata kemampuan mahasiswa dalam menulis surat. Dalam hal ini dikhususkan pada penulisan surat lamaran pekerjaan. Surat ini merupakan surat pribadi yang bersifat resmi. Sebagaimana dikatakan Seli, dkk. (2021:40) surat lamaran pekerjaan adalah surat pribadi yang bersifat resmi. Surat ini sudah dipelajari sejak pendidikan sebelumnya. Selain itu, penelitian tentang penulisan surat lamaran pekerjaan banyak mendapat perhatian, terbukti banyak penelitian yang dilakukan. seperti: Rohmawati, dkk (2022), Ndepol

(2022), Yuniarto (2022), Hidayati,dkk.(2022), Widiastuti (2022), Widyawati dan Ahmad Fuadi (2022), Astuti dan Galland Kurnia Assidik (2021), Seli dan Zena Anggih (2021), dan Widwiarti (2020). Peneliti tersebut meneliti tentang surat lamaran pekerjaan dengan berbagai variasi jenis penelitian. Hal ini disampaikan untuk menekankan bahwa menulis surat penting untuk mendapatkan perhatian, terlebih surat lamaran pekerjaan. Dengan surat lamaran pekerjaan, kepala bagian personalia dalam suatu perusahaan atau instansi akan selektif dan teliti membaca surat lamaran pekerjn itu asli atau hasil sontekan. Surat lamaran pekerjaan merupakan representasi yang menggambarkan pribadi seseorang. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam surat lamaran pekerjaan komunikatif, santun sesuai dengan kenyataan diri pelamar. Untuk itu, penelitian ini akan membahas kemampuan mahasiswa program studi PBSI Universitas PGRI Semarang tahun 2022 dalam menulis surat lamaran kerja.

Kemampuan adalah kesanggupan (Tim Penyusun, 2008). Surat lamaran kerja adalah bentuk surat formal (resmi) yang dibuat oleh seseorang yang sedang mencari atau membutuhkan pekerjaan yang ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau institusi tempat kerja yang dituju. Bagian-bagian surat lamaran pekerjaan meliputi: kota dan tanggal pembuatan surat, hal, lampiran, alamat tujuan, salam pembuka, paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup, salam penutup, penanggung jawab surat (pelamar beserta identitasnya). Bahasa yang digunakan dalam surat lamaran pekerjaan adalah bahasa resmi, bahasa baku.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian, peristiwa yang terjadi pada saat ini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil sebuah masalah yang memusatkan perhatian kepada masalah- masalah, sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Hal ini sesuai pendapat Raco (2010: 22) metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan fenomena kebahasaan seperti apa adanya.

Dalam penelitian ini, masalah yang dikaji dan dideskripsikan adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis surat lamaran kerja. Populasi sekaligus sebagai sampel adalah mahasiswa Program Studi PBSI Universitas PGRI Semarang, sejumlah 29 mahasiswa. Lokasi penelitian di Universitas PGRI Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (Arikunto, 2002:127) sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data secara induktif. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dan kemudian digeneralisasikan untuk mendapatkan temuan penelitian (Zaim, 2014:14). Penyajian hasil analisis data disampaikan dengan metode informal, yaitu perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa (Mahsun, 2017: 247).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data, diperoleh temuan pada penulisan surat lamaran kerja mahasiswa. Temuan tersebut mencakup penulisan bagian pendahuluan, yang terdiri atas penulisan kota dan tanggal; penulisan hal dan lampiran; penulisan alamat tujuan, salam pembuka. Sementara bagian isi atau batang tubuh terdiri atas: paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutun, sedangkan bagian akhir berisi salam penutup, dan tanda tangan pelamar dengan nama lengkap. Berdasarkan analisis terhadap bagian-bagian surat lamaran kerja tersebut, terdapat surat yang sudah baik karena penulisnya cermat dan teliti. Hal ini hanya ditemukan 10% dari surat yang ada, selebihnya penulis surat kurang teliti, kurang cermat atau kompetensinya kurang. Secara lengkap disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Surat Lamaran Kerja Mahasiswa PBSI

No.	Aspek Penilaian	Frekuensi dan Persentase				Hasil Analisis
		Betul		Kurang cermat		
1	Bagian Pendahuluan	48	44%	60	56%	Tanggal, lampiran, hal, alamat tujuan, tanda baca
2	Bagian Isi	41	34%	78	66%	Huruf kapital, ;, klausa kurang tepat; ejaan tanda baca, huruf kapital, tulisan salah, nomor, sapaan.
3	Bagian Penutup	21	73%	8	28%	Salah tulis, penulisan nama, pemberian tanda kurung

Berdasarkan temuan pada tabel 1 dapat dikemukakan uraian sebagai berikut.

Bagian pendahuluan pada surat lamaran kerja terdiri atas, penulisan tempat/kota dan tanggal surat, penulisan hal dan lampiran, alamat tujuan, dan salam pembuka. Pada bagian ini penulis tergolong memiliki kemampuan masih kurang karena ditemukan yang betul 48 atau 44% dan 60 atau 56% kekurangcermatan. Pada bagian isi ditemukan kekurangcermatan 78 atau 66%, sedangkan yang cermat 41 atau 34%. Sementara ada bagian penutup ditemukan 73% cermat, sedangkan yang kurang cermat hanya 8 atau 28%. Istilah yang digunakan cermat dan teliti bukan salah karena yang terjadi pada mahasiswa belum tentu salah, yang dalam hal ini belum diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis surat tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 2 unsur, yaitu:

1. komponen surat; dan
2. bahasa surat, yang mencakup struktur dan ragam bahasa; pengembangan paragraf dan kualitas isi; teknik penulisan (mencakup format surat/komposisi; diksi, dan ejaan, tanda baca).

Tabel 2. Hasil Analisis Komponen dan Bahasa Surat

No.	Aspek Penilaian	Uraian atau Keterangan	Frekuensi
1	Komponen Surat	lengkap	100 %
2	Bahasa Surat	Bagian isi	34% dan 66%
	Struktur kalimat	Baik	
	Ragam bahasa	Baik	
	Pengembangan paragraf	Kesalahan pada pemenggalan kalimat	
	Kualitas Isi	Baik	
	Teknik penulisan	Format benar, diksi berkaitan dengan makna, ejaan dan tanda baca kurang teliti	44% dan 56% 73% dan 28%

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil analisis yang dikelompokkan ke dalam unsur komponen surat dan bahasa surat.

#### 1. Komponen Surat

Pada komponen surat berisi komponen yang ada pada surat lamaran kerja. Dari data surat lamaran kerja semua atau 100% menuliskan semua komponen surat lamaran kerja, yaitu terdapat nama kota dan tanggal penulisan surat, hal dan lampiran, alamat tujuan, salam pembuka, paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup, serta salam penutup dan nama terang pelamar. Kelengkapan komponen semua surat sudah ada.

#### 2. Bahasa Surat

Pada bagian ini akan dibahas tentang bahasa surat, struktur kalimat, ragam bahasa, pengembangan paragraf, kualitas isi, dan teknik penulisan.

##### a. Bahasa Surat

Pada bagian bahasa surat, secara umum sudah memenuhi inti surat, yaitu keinginan untuk melamar pekerjaan. Mahasiswa yang belajar modul/buku panduan yang sudah disediakan pasti menyusun surat cermat, tetapi mereka yang tidak membaca dan memilih jalur pintas, maka meniru atau menyontek surat dari internet. Oleh karena itu, masih ditemukan penyampaian isi surat dengan makna yang sebenarnya belum mengajukan permohonan. Kata 'saya bermaksud', 'saya berminat' memiliki makna masih di hati, maka jika penerima surat cermat dan cerdas, surat lamaran kerja yang menggunakan kata-kata seperti itu langsung ditolak. Mengapa demikian, karena pelamar belum mengajukan permohonan untuk suatu pekerjaan. Hasil yang ditunjukkan pada tabel 34 % sudah cermat dan teliti dalam penulisan, sedangkan 66% surat lamaran kerjanya masih ditemukan kekurangcermatan dalam penulisan.

Sementara pada bagian isi surat yang lain, dinyatakan, 'saya mengajukan permohonan sebagai guru' atau 'saya mengajukan permohonan sebagai sopir' dan seterusnya. Pernyataan yang demikian ini efektif dan langsung menyatakan permohonan. Berbeda dengan sebelumnya, kondisi demikian terjadi karena banyak contoh di media masa yang memberi contoh begitu.

Bagian yang masih melekat pada pernyataan isi adalah pengungkapan kemampuan diri, seperti, "saya memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang fasih", "saya sudah berpengalaman mengantar turis selama 3 tahun dengan prestasi baik, "saya memiliki badan yang sehat" masih banyak lagi. Hal ini tidak diperlukan, cukup dengan bukti keahliannya, misalnya sertifikat berbahasa Inggris, surat pengalaman kerja, surat keterangan sehat, dan seterusnya.

##### b. Struktur Kalimat

Struktur adalah sesuatu yang disusun dengan pola tertentu atau pengaturan pola dalam bahasa secara sintaktatis (Tim Penyusun, 2008). Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Pada penulisan surat berkaitan dengan wujud tulisan. Dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!); sementara itu, di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi. Tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru sepadan dengan intonasi akhir, sedangkan tanda baca yang lain sepadan dengan jeda (Noortyani, 2017:20). Tanda baca ini banyak digunakan dalam penulisan surat lamaran kerja. Struktur kalimat merupakan struktur yang membangun pada suatu kalimat. Pola kalimat yang wajib minimal ada unsur subjek dan predikat.

Pada surat lamaran kerja, struktur kalimat yang disusun mahasiswa sudah baik. Hal tersebut terdapat pada, "Yang bertanda tangan di bawah ini, ...". Sebagai bahan pertimbangan Bapak, saya lampirkan...".

c. Ragam Bahasa

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya. Penulisan surat lamaran kerja termasuk jenis tulisan yang menggunakan bahasa resmi dan baku. Walaupun surat lamaran kerja sebenarnya surat pribadi, tetapi ditujukan kepada lembaga, maka bahasa yang digunakan bahasa baku. Surat lamaran kerja yang disusun mahasiswa sudah menggunakan bahasa resmi.

d. Pengembangan Paragraf

Pengembangan paragraf merupakan suatu paragraf yang menghendaki adanya pengembangan atau perluasan yang berintikan kalimat utama. Dalam penulisan surat lamaran kerja ditemukan pengembangan paragraf, yaitu dari penyampaian identitas diri yang menyatakan keinginan untuk melamar. Hal tersebut ditemukan pada pernyataan berikut.

Berdasarkan iklan pada Suara Merdeka, bahwa SMA N 1 Purbalingga membutuhkan guru bahasa Indonesia, saya:

nama : .....

tanggal lahir : .....

alamat tinggal: .....

agama : .....

Dengan ini saya mengajukan permohonan menjadi guru di sekolah yang Bapak pimpin.

Dari surat tersebut dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut terdiri atas satu kalimat. Pada frase 'dengan ini' itu merupakan kalimat yang terpenggal dari kesatuan paragraf tersebut. Oleh karena itu, penulisannya dengan huruf kecil, sehingga penulisannya sebagai berikut.

Berdasarkan iklan pada Suara Merdeka, bahwa SMA N 1 Purbalingga membutuhkan guru bahasa Indonesia, saya:

nama : .....

tanggal lahir : .....

alamat tinggal: .....

agama : .....

dengan ini saya mengajukan permohonan sebagai guru di sekolah yang Bapak pimpin.

e. Kualitas Isi

Kesesuaian isi surat mengkait kesesuaian dengan aturan, tampilan, dan penciptaan *inner beauty* (Fath, 2022). Kesesuaian dengan aturan berkaitan dengan komponen dalam surat lamaran kerja terpenuhi. Dalam penulisan surat lamaran kerja yang ditulis mahasiswa sudah memenuhi kesesuaian dengan aturan. Namun, terdapat beberapa ketidakefektifan dalam penulisan dan penyampaian isi surat lamaran kerja, sebagaimana disampaikan pada bagian sebelumnya.

Pada tampilan surat lamaran kerja berkaitan dengan penampilan atau wajah pada lembar surat. Penampilan surat dapat berupa penggunaan halaman kertas. Hal ini dapat berupa penampilan/pewajahan surat (dapat tertulis atau *online*). Sementara pada surat yang diteliti berupa surat secara fisik berupa lembar kertas yang bertulis. Pada surat yang diteliti penampilannya sudah baik, ditemukan secara manual (tulisan tangan) dan tulisan

berupa ketikan. Selain penampilan bahasa surat harus ringkas, teratur, akurat, tertib, menarik, dan santun (Mulya, 2022).

f. Teknik Penulisan

Pada bagian teknik penulisan mencakup format, diksi, ejaan, dan tanda baca. Format surat adalah tata letak bagian-bagian surat (Ngatmini dan Siti Ulfiyani, 2020:9). Format dalam penulisan dapat dipilih dari beragam format surat, seperti format lurus penuh, format lurus, format setengah lurus model A atau B, format lekuk, atau format menggantung. Penulis dalam menulis surat dapat memilih salah satu di antara format yang ada. Pada surat lamaran kerja, mahasiswa menggunakan format setengah lurus B. Dalam hal penggunaan format semua benar. Format surat terdiri atas:

- 1) nama kota dan tanggal surat;
- 2) alamat tujuan jelas;
- 3) salam pembuka yang baik;
- 4) menuliskan pembukaan atau pengantar surat;
- 5) perkenalan diri;
- 6) lampiran sebagai bahan pertimbangan.

Diksi atau pilihan kata dalam surat agak berbeda dengan diksi pada penulisan surat pada umumnya. Pilihan kata untuk atasan kepada bawahan akan berbeda dengan pilihan kata dari bawahan untuk atasan, seperti kata 'meminta' dan 'memohon'. Pilihan kata yang ditemukan dalam surat lamaran kerja lebih berkaitan dengan pilihan kata yang kurang penting dan merajuk. Ungkapan tentang kemampuan diri, permohonan yang berlebihan, seperti 'mohon kiranya saya dapat diterima'. Penggunaan kata-kata tersebut tidak perlu, hal ini akan mempengaruhi *inner beauty* penulis.

Tanda baca dan ejaan sangat penting perannya dalam penulisan surat. Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan, sedangkan ejaan membicarakan tentang penulisan huruf, kata, pemakaian tanda baca. Tanda baca yang terdapat pada surat lamaran kerja meliputi tanda titik, koma, titik koma, tanda kurung, garis miring, tanda hubung, tanda pisah. Pada penulisan surat lamaran kerja yang dianalisis, masih ada kekurangcermatan pada penulisan tanda baca: titik koma (;) untuk rincian, koma (,) untuk pemisah antarklausa, titik dua (:) yang digunakan pada akhir pernyataan yang diikuti perincian. Demikian juga penggunaan ( \_ ) dan ( ) yang terdapat pada penulisan nama yang semestinya tidak perlu ditulis. Bukti penulisan yang terdapat pada surat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kendal 20 November 2022  
Semestinya ada koma di belakang nama kota sehingga penulisannya,  
Kendal, 20 November 2022
- 2) Jl. Gajah Raya Nomer 40 Semarang  
Pada penulisan nomor 2) terdapat ketidakcermatan pada penulisan jalan yang disingkat, penulisan tanda koma pada nama jalan, nomer yang baku nomor.  
Jalan Gajah Raya, Nomor 40 Semarang
- 3) Kepada yth  
HRD PT. Eclat Textile Internasional  
Jl. Saptarengga No. 1, Wonorejo, Kaliwungu, Kendal

Pada penulisan alamat tujuan terdapat kekurangcermatan pada penulisan ‘kepada’ yang semestinya tidak perlu dituliskan karena kata ‘kepada’ sebagai kata penghubung intrakalimat. Selanjutnya ‘yth’ yang semestinya diberi tanda titik karena ‘yth’ bentuk singkatan dari ‘Yang terhormat’. Demikian juga pada penulisan tanda baca pada ‘PT.’ Dan ‘jl.’, yang semestinya tidak menggunakan titik dan jalan tidak disingkat sehingga penulisannya ‘PT’ dan ‘Jalan’.

- 4) Adapun sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:
1. Daftar Riwayat Hidup
  2. photocopy ijazah
  3. fotocopy KTP
  4. ....

Pada penulisan nomor 4) kurang baku, semestinya sebagai berikut.

Adapun sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. Daftar Riwayat Hidup;
  2. fotokopi ijazah;
  3. fotokopi KTP;
  4. ....
- 5) Pada penulisan tanda baca dan ejaan ditemukan kekurangcermatan pada penulisan sapaan, yaitu ‘... dengan perusahaan yang bapak/ibu pimpin. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
Penulisan nomor 5) sapaan dalam surat menggunakan kapital, dan seolah-olah penulis dan yang dituju berkomunikasi langsung, maka penulisannya ‘... dengan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.
- 6) (Natasya Khoerunnisa)  
Pada penulisan nama penulis surat tanpa menggunakan tanda kurung dan garis bawah, maka penulisan yang semestinya ‘Natasya Khoerunnisa’.

Penulisan pada surat lamaran kerja masih ditemukan kekurangcermatan, seperti penulisan sapaan yang masih menggunakan huruf kecil. Dalam surat, posisi penulis dan yang dituju seperti berhadapan secara langsung, maka penulisan sapaan digunakan huruf kapital. Sapaan pada siapa yang dituju, ‘terima kasih atas perhatiannya’ mestinya ‘terima kasih atas perhatian Bapak’. Penulisan yang lain terdapat pada kata: ‘copy’, ‘nomer’, ‘telp’. Penulisan ini sebenarnya belum baku atau pada surat tidak boleh disingkat sehingga penulisannya ‘kopi’, ‘nomor’, ‘telepon’. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam penulisan surat lamaran kerja masih ditemukan beberapa kekurangcermatan akibat kurang paham, kurang teliti, atau kurang peduli. Kemampuan menulis surat lamaran kerja mahasiswa semester 3 cukup baik, hanya perlu perhatian pada diksi, ejaan, tanda baca, serta hal-hal yang kurang perlu disampaikan yang berakibat kurang santun.

Berdasarkan analisis secara analitik, disimpulkan bahwa penulisan surat lamaran kerja mahasiswa semester 3 PBSI Universitas PGRI Semarang sudah baik. Namun, masih perlu sikap teliti dan cermat dalam penulisan kata dan maksud kata yang dipilih, tanda baca, dan ejaan. Dalam hal ini predikat penilaian menggunakan istilah cermat dan teliti. Ketika menulis surat

lamaran kerja apakah mahasiswa sudah memiliki kompetensi yang memadai atau masih nyontek. Selain itu, perlu disampaikan dalam surat hal yang diperlukan saja. Penyampaian kemampuan diri cukup disertakan buktinya di bahan pertimbangan atau yang dilampirkan

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis secara analitik, maka disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat lamaran kerja mahasiswa semester 3 PBSI Universitas PGRI Semarang berkategori cukup, komponen surat 100%, bahasa surat rata-rata 47%. Mahasiswa perlu adanya sikap teliti dan cermat dalam penulisan kata dan maksud kata yang dipilih, tanda baca, dan ejaan. Selain itu, perlu disampaikan dalam surat lamaran kerja mencantumkan hal yang diperlukan saja. Penyampaian kemampuan diri cukup disertakan buktinya di bahan pertimbangan atau yang dilampirkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Tina Indri dan Gallant Karunia Assidik. 2021. Analisis Kesalahan ejaan dalam Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMA N 1 Tangen. *Seminar Nasional SAGA 3: Vol. 3 Nomor 1, Agustus 2021*. Pp 46-55.  
<http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/index>.
- Fath, Putra Mulya: 2022. 'Kunci Penting Menulis Surat Lamaran Kerja'.  
<https://narabahasa.id/berita/kunci-penting-menulis-surat-lamaran-kerja>
- Hidayati, dkk. 2020. 'Pengaruh Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Untuk Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum'. *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022*. [E-ISSN: 2685-936X](https://doi.org/10.24054/edukatif.v4i4.2685-936X) dan [P-ISSN: 2685-9351](https://doi.org/10.24054/edukatif.v4i4.2685-9351).
- Junianto. 2020. 'Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, Nomor 1, 2020. ISSN p 2614-6754, e-2614-3097.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. —Ed. Kedua, Cet. 9. Depok: Rajawali Pers.
- Ndepol, Maksimilian. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Pada Siswa Kelas XII Babud2 SMAN1 Langke Rembong Tahun Pelajaran 2021/2022. *The journal of Humaties ad Applied*. Vol. 1, Nomor 2, Juni 2022.
- Ngatmini dan Siti Ulfiyani. 2020. *Dasar-Dasar Korespondensi Bahasa Indonesia*. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang.
- Noortyani, Rosma. 2017. *Buku Ajar: Sintaksis*: Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Grasindo.
- Rohmawati, dkk. 2022. 'Pelatihan Penulisan dan Pengiriman Surat Lamaran Pekerjaan Online pada Siswa SMK Pembangunan Terpadu Al-Ischakiyah Pasca Covid-19'. *Abdimasku*, Vol. 5 Nomor 2 September 2022: 497-503.
- Seli, Sesilia dan Zeno nggih. 2021. Kemampuan Menulis Surat Dinas Dan Surat Lamaran Pekerjaan Berpanduan Modul Pada Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.  
<https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>  
ISSN 2614-4743.



- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Widiastuti, Rahma. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII IISMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022. [E-ISSN: 2685-936X](#) dan [P-ISSN: 2685-9351](#).
- Widyawati, Lies dan Ahmad Fuadin. 2022. Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Volume 1, Nomor 5, September 2022. DOI.<http://doi.org/10.559/jpbs.v1i5.143>. ISSN 2809-6305. <http://jurnalpembahas.com./index.php/jp>.
- Widwiarti, Yudha. 2020. 'Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Lamaran Pekerjaan'. *Jurnal Ilmiah Saraswati* Volume 2, Nomor 1, Juni 2020: ISSN p 2685-6808/ e.2685-6005.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press. ISBN 978-602-17017-51